

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat peneliti dari hasil penelitian ini adalah terdapat 6 adegan yang mengandung nilai-nilai representasi dan otoritas keagamaan. Dari 7 adegan tersebut dapat diambil pelajaran dari nilai-nilai sosial yakni.

Nilai-nilai representasi muslimah pada film ini menunjukkan kewajiban seorang muslimah sebagai Ibu yang berkewajiban menjaga, mendidik, serta mengayomi keluarga. Disamping itu muslimah harus memiliki akhlak yang baik, agar dapat menyebarkan kebaikan pula bagi orang lain. Bagi seorang mukmin dianjurkan agar selalu khusuk ketika beribadah, melakukan shalat dengan anggota tubuh yang tenang serta jiwanya menghadirkan hati kepada Allah Swt.

Saat ini, kita sering melihat otoritas keagamaan seperti halnya diberbagai organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah, NU dan lain-lain secara aktif melakukan edukasi bagi masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk bidang agama. Selain perempuan yang aktif berjuang melalui organisasi keagamaannya, banyak juga perempuan secara individu memiliki kualitas pendidikan dan wawasan keagamaan yang sangat baik. Mereka aktif di kampus-kampus, di sekolah-sekolah, bahkan di majelis-majelis taklim ataupun pengajian-pengajian yang menyabar diberbagai tempat di Indonesia. Dalam otoritas keagamaan, dalam otoritas keagamaan kali ini memiliki makna bahwa seorang Muslimah juga memiliki peranan dalam masyarakat beragama.

Pada film Makmum 2, pengetahuan yang bisa dipetik bahwasannya manusia diharuskan untuk menghargai dan selalu berbuat baik kepada sesama manusia lainnya berdasarkan anjuran dari Allah Swt dan Rasulullah Saw. Manusia juga harus memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Allah Swt agar terhindar dari segala bentuk gangguan setan dan selalu mendapatkan perlindungan dari yang maha melindungi yakni Allah Swt.

**B. Rekomendasi**

Untuk Pemirsa yang menyaksikan trailer atau cuplikan film ini, diharapkan bisa memetik sisi positif pada film, dan bukannya ketakutan mengerjakan shalat malam. Sebab, dalam film ini mengutarakan pesan buat menguatkan kaimanan serta ketaqwaan terhadap Allah Swt supaya tidak gampang di usik setan.

Untuk peneliti, diharapkan pada peneliian berikutnya pengkaji yang ingin meneliti film tersebut menerapkan teknik fokus, serta analisa yang lainnya supaya bisa membuat hasil penelitian yang lebih bermacam-macam.

**C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penulisan karya tulis ini telah menjalankan usaha yang maksimal dalam proses penelitian, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam proses penelitian. Keterbatasan penelitian yang ada diantaranya.

Trailer atau cuplikan film makmum merupakan sepenggal cuplikan film untuk mepromosikan film yang akan ditayangkan, sehingga peneliti hanya dapat menjelaskan makna apa saja yang terdapat pada cuplikan film, bukan keseluruhan film. Dalam mengerjakan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dalam menemukan dan mencari materi perfilman serta riset otoritas keagamaan yang ada dimasyarakat.